

**PENGUNAAN MEDIA GAMBAR UNTUK MENINGKATKAN
KETERAMPILAN MENULIS KALIMAT SEDERHANA PADA MATA
PELAJARAN BAHASA INDONESIA**

Maulida Rizqia

Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah (STIT) Al-Ihsan Baleendah
Jl. Adipati Agung No. 40 Baleendah, Bandung Kawa Barat
Telp. (022) 85933558 Email : mrizqia15@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini diarahkan untuk mengetahui: (1) Keterampilan menulis peserta didik sebelum menggunakan media gambar; (2) Keterampilan menulis peserta didik setelah menggunakan media gambar di kelas III MI Selakopi Kabupaten Bandung Barat pada setiap siklus. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK), yang terdiri dari empat alur berulang yakni perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi. Adapun alat pengumpul datanya yaitu instrumen unjuk kerja untuk menganalisis keterampilan menulis peserta didik yang dilakukan setiap akhir siklus. Subjek dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas III MI Selakopi Kabupaten Bandung Barat dengan jumlah peserta didik sebanyak 14 orang. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata keterampilan menulis peserta didik sebelum menggunakan media gambar sebesar 60,26 termasuk pada kategori cukup dan keterampilan menulis peserta didik sesudah menggunakan media gambar mengalami peningkatan pada setiap siklusnya, yaitu siklus I sebesar 66,43 termasuk pada kategori cukup, siklus II sebesar 68,59 termasuk kategori pada cukup dan siklus III sebesar 75,17 termasuk kategori baik.

Kata Kunci: Media gambar, Keterampilan menulis dan Bahasa Indonesia

USING IMAGE MEDIA TO IMPROVE SIMPLE SENTENCE WRITING SKILLS IN INDONESIAN LESSONS

ABSTRACT

The purpose of this study was directed to determine: (1) student`s writing skills before using picture media; (2) Students' writing skills after using image media in class III MI Selakopi, West Bandung Regency in each cycle. The method used in this research is Classroom Action Research (CAR), which consists of four iterative pathways, namely planning, implementing actions, observing, and reflecting. The data collection tool is by using observation sheets of teacher and student activities and performance instruments. The subjects in this study were third-grade students of MI Selakopi, West Bandung Regency with a total of 14 students. Based on the results of the study, it was shown that the average writing skill of students before using picture media was 60.26 which was included in the sufficient category. The writing skills of students in class III MI Selakopi, West Bandung Regency in Indonesian subjects after using image media also experienced an increase in each cycle, namely the first cycle of 66.43 included in the sufficient category, the second cycle of 68.59 including the moderate category, and the third cycle of 75.17 is in a good category.

Keywords: *Picture media, writing skills and Indonesian language*

PENDAHULUAN

Pembelajaran Bahasa Indonesia merupakan aspek penting dalam pendidikan di tingkat dasar.¹ Melalui pembelajaran Bahasa Indonesia peserta didik dapat mempelajari cara untuk berkomunikasi dengan sesamanya baik individu ataupun kelompok.²

Pelaksanaan proses pembelajaran pada hakikatnya adalah proses komunikasi yang dilakukan antara guru dan peserta didik.³ Guru mempunyai peran untuk mengirimkan pesan berupa informasi materi pelajaran. Namun pada pelaksanaannya, terkadang ada beberapa kendala yang sering dialami.

Komunikasi termasuk dalam keterampilan berbahasa, yang terdiri dari empat aspek yaitu, menyimak, berbicara, membaca dan menulis.⁴ Keempat aspek tersebut termasuk kepada sistem simbol yang dipakai peserta didik untuk saling berkomunikasi saat proses pembelajaran.⁵

Pada mata pelajaran Bahasa Indonesia materi membuat kalimat

sederhana sering kali menjadi salah satu kendala yang dialami.

Aktivitas menulis merupakan suatu bentuk menifestasi kemampuan dan keterampilan berbahasa yang harus dikuasai oleh peserta didik.⁶ Kemampuan membuat kalimat sederhana membutuhkan keterampilan tingkat tinggi atau yang biasa disebut *High Order Thinking Skill* (HOTS). Keterampilan ini membutuhkan penguasaan terhadap pola dalam pembuatan kalimat sederhana.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan di MI Selakopi Kabupaten Bandung Barat, diperoleh data bahwa keterampilan menulis peserta didik pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia tergolong rendah atau nilainya di bawah KKM yaitu 65.⁷ Dari 14 peserta didik kelas III, 10 orang diantaranya belum mencapai KKM, nilai mereka hanya sebesar 52.⁸ Rendahnya keterampilan menulis peserta didik dipengaruhi beberapa faktor, salah satunya penggunaan media yang kurang menarik, media

¹ Angga Dwi Cahya Putra and Masengut Mukidi, "Penggunaan Media Gambar Grafis Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Puisi Pada Peserta didik Sekolah Dasar," *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 1, no. 2 (2013): h.1.

² Putra and Mukidi, "Penggunaan Media Gambar Grafis Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Puisi Pada Peserta didik Sekolah Dasar."

³ Sadiman, Arief., dkk. *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan Dan Pemanfaatannya* (PT Raja Grafindo, 2011).

⁴ Fitri Jayanti and Fachrurazi, "Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Melalui Metode *Discovery* Dengan Menggunakan Media Gambar Pada Mata

peserta didik Program Studi Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia STKIP Pontianak," *Jurnal Kependidikan* 6, no. 2 (2020): h.330.

⁵ Sigit Vebrianto Susilo and Tia Ramdiati, "Penerapan Model Multiliterasi Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Persuasi Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar," *Jurnal Cakrawala Pendas* 5, no. 1 (2019): h.28.

⁶ Iskandarwassid and Dadang Sunendar, *Strategi Pembelajaran Bahasa*, Cetakan 6. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016), h.

⁷ Wawancara dilakukan dengan Wakil Kepala Madrasah, Bapak Yayan, bertempat di Kantor pukul 09.20 s.d selesai.

⁸ Dokumentasi nilai yang dihimpun oleh waki kelas III, Cucu Budiarti., S.Pd.I

yang membosankan, sehingga tidak menarik untuk peserta didik ikut andil dalam proses pembelajaran.⁹

Menanggapi hal tersebut, guru dituntut untuk dapat menyiasati dan mencermati keadaan dengan menggunakan media pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan materi. Hal ini diperlukan keterampilan guru dalam melakukan inovasi atau perubahan sehingga dapat mempengaruhi proses pembelajaran.

Hal yang membedakan pada penelitian ini dengan yang sebelumnya terletak pada pelaksanaan proses pembelajaran yang dilakukan pada jenjang sekolah dasar kelas rendah dan mata pelajaran yang dikaji. Sehingga fokus penelitiannya mengenai aspek penggunaan media gambar untuk meningkatkan keterampilan menulis peserta didik.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*). Penelitian tindakan kelas adalah penelitian praktis untuk memperbaiki proses pembelajaran yang dilakukan guru kepada peserta didik di dalam kelas.¹⁰ Sehingga diharapkan dapat memperbaiki proses

pembelajaran Bahasa Indonesia di MI Selakopi Kabupaten Bandung Barat menjadi berkualitas.

Subjek penelitian berjumlah 14 orang, terdiri dari 11 orang laki-laki dan 3 orang perempuan.¹¹ Penelitian ini dilakukan 3 kali siklus dengan 1 kali pertemuan dianggap sudah berhasil apabila terjadi peningkatan keterampilan menulis kalimat sederhana peserta didik apabila 85% siswa (kelas yang diteliti) telah mencapai ketuntasan dengan rata-rata 75. Jika peningkatan tersebut dapat dicapai pada tahap siklus 1, siklus 2 dan siklus, maka siklus selanjutnya tidak akan dilaksanakan karena tindakan yang dilakukan sudah dinilai efektif sesuai dengan harapan.¹²

Mengacu pada pandangan yang dikemukakan oleh Kemmis dan Taggart, bahwa penelitian yang dilakukan dalam setiap siklusnya meliputi empat tahapan yang harus dilalui, yaitu: 1) Perencanaan; 2) Pelaksanaan; 3) Pengamatan; dan 4) Refleksi.¹³

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan tes unjuk kerja. Unjuk kerja digunakan untuk menjabarkan kriteria penilaian terhadap hasil belajar peserta didik

⁹ Wawancara dilakukan dengan Wakil Kepala Madrasah, Bapak Yayan, bertempat di Kantor pukul 09.20 s.d selesai.

¹⁰ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, Pertama. (Pustaka Setia, 2011), h. 199.

¹¹ Data administrasi jumlah peserta didik kelas III MI Selakopi Kabupaten Bandung Barat.

¹² Hudri Achmad, "Penggunaan Media Gambar Pada Kemampuan Menulis Cerita Pendek Bahasa Inggris di SMAN 3 Mataram," *Jurnal Kependidikan* 4, no. 1 (2018): h.43.

¹³ David Hopkins, *Panduan Guru: Penelitian Tindakan Kelas* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011) h.92.

materi kalimat sederhana terkhusus setelah penggunaan media gambar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembelajaran di kelas rendah belum terlalu rumit atau disebut dengan menulis permulaan¹⁴. Kalimat sederhana dibentuk dari klausa yang unsur-unsurnya berupa kata atau frasa sederhana¹⁵. Sedangkan Putrayasa berpendapat bahwa kalimat sederhana yaitu kalimat yang terdiri dari dua unsur inti (Subjek dan Predikat)¹⁶ dan boleh diperluas dengan unsur-unsur tambahan, asalkan unsur tersebut tidak membentuk pola yang baru.¹⁷

Menulis kalimat dapat diartikan seperti menuangkan gagasan ke dalam bentuk tulisan.¹⁸ Adapun materi yang diajarkan dikelas rendah dalam keterampilan menulis yaitu: menulis huruf, angka, kata yang masih sederhana dan menulis kalimat sederhana.¹⁹

Menulis merupakan sebuah keterampilan yang melambangkan grafis dengan menggunakan bahasa penulis yang mudah dipahami baik untuk penulis maupun untuk orang lain.

Menurut Abdurrahman (2009) keterampilan menulis secara umum dapat dibagi menjadi tiga, yaitu keterampilan menulis dengan tangan atau (*handwriting*), keterampilan mengeja, dan keterampilan mengarang.²⁰

Media gambar adalah perantara peserta didik untuk mendeskripsikan visual menjadi sebuah kalimat sederhana. Media gambar adalah alat bantu fisik yang diberikan guru untuk membantu atau sebagai reduksi terhadap pemikirannya. Bahkan menurut Brown, bahwa media yang digunakan guru dan peserta didik dengan baik dapat mempengaruhi efektifitas program belajar mengajar.²¹ Sehingga media berfungsi sebagai alat bantu untuk mendorong dan meningkatkan kualitas belajar siswa.

Secara khusus media gambar gambar berfungsi untuk menarik perhatian, memperjelas sajian ide peserta didik dan mengilustrasikan gambar menjadi sebuah kalimat

¹⁴ Getmi Purnama Setia, "Penggunaan Media Kartu Kata Dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Kalimat Sederhana Di Sekolah Dasar," *Prosiding Seminar dan Diskusi Nasional Pendidikan Dasar* (2018): h.321.

¹⁵ Ayu Andira, Hasmawati Hasmawati, and Mantasiah R, "Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Stad (Student Team Achievement Division) Dalam Keterampilan Menulis Kalimat Sederhana Bahasa Jerman," *Interference: Journal of Language, Literature, and Linguistics* 1, no. 2 (2020): h.13.

¹⁶ Ibid.

¹⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), h.93.

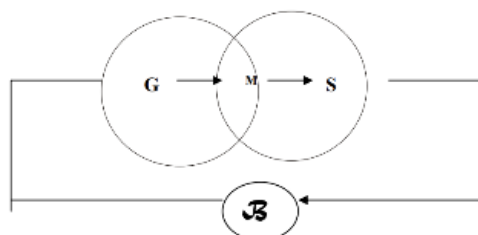
¹⁸ Aisyah, "Meningkatkan Keterampilan Menulis Kalimat Sederhana Melalui Media Buku Halus Kasar Bagi Anak Disgrafia Di Sekolah Dasar," *Jurnal Basicedu* 5, no. 6 (2021): h.5310.

¹⁹ Setia, "Penggunaan Media Kartu Kata Dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Kalimat Sederhana Di Sekolah Dasar," h.321."

²¹ A.H Hernawan, *Media Dan Proses Pembelajaran* (Jakarta: Depdikbud, 1998), h.2.

sederhana.²² Media gambar memiliki peran dalam mendukung persepsi peserta didik dalam pembelajaran khususnya pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.

Skema pembelajaran yang dilakukan menggunakan media gambar menurut Hermawan, sebagai berikut:²³



Gambar 1
Proses Pembelajaran menggunakan Media Gambar

Gambar tersebut menjelaskan bahwa, pesan pembelajaran yang disalurkan melalui media (M) yang disampaikan sumber/guru (G), akan dapat dikomunikasikan kepada penerima pesan/siswa (S), apabila terdapat pengalaman (*area of experience*) yang sama antar sumber pesan dengan penerima pesan (B) saat pelaksanaan pembelajaran disesuaikan dengan kemampuan peserta didik.

Ketepatan penggunaan media gambar mempunyai karakteristiknya masing-masing. Media gambar dapat mengatasi keterbatasan pengalaman yang dimiliki siswa, secara potensial media yang disajikan secara tepat dapat menanamkan konsep dasar yang

konkrit, benar dan berpijak kepada realita.²⁴ Sehingga menggunakan media gambar untuk keterampilan menulis peserta didik dapat memudahkan dalam menuangkan fikirannya dalam membuat kalimat sederhana.

Kegiatan pra siklus dilakukan untuk mengetahui keterampilan menulis peserta didik sebelum menggunakan media gambar. Sebelum menggunakan media gambar guru melakukan *pretest* berupa unjuk kerja. Unjuk kerja yang dilakukan yaitu peserta didik diminta untuk membuat sebuah kalimat sederhana yang sesuai dengan ejaan Bahasa Indonesia yang baik dan benar. Nilai pra siklus yang dilakukan pada kelas III MI Selakopi Kabupaten Bandung Barat. Dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1
Daftar Nilai Pra Siklus

| No | Nama | Nilai | Ket |
|----|------|-------|-----|
| 1 | AR | 75,00 | T |
| 2 | AM | 56,25 | TT |
| 3 | DM | 68,75 | T |
| 4 | EM | 50,00 | TT |
| 5 | ES | 56,25 | TT |
| 6 | FA | 56,25 | TT |
| 7 | HS | 62,50 | TT |
| 8 | IM | 56,25 | TT |
| 9 | MR | 68,75 | T |
| 10 | MF | 50,00 | TT |
| 11 | MM | 50,00 | TT |

²² Achmad, "Penggunaan Media Gambar Pada Kemampuan Menulis Cerita Pendek Bahasa Inggris di SMAN 3 Mataram, h.42."

²³ Ibid, h.4-5.

²⁴ A.S. dan Fatoni Muchyidin, *Media Pembelajaran* (Bandung: FIP-UPI, 2002).

| | | | |
|------------------------------|----|---------------------------------|----|
| 12 | RM | 75,00 | T |
| 13 | RG | 62,50 | TT |
| 14 | MR | 56,25 | TT |
| Nilai rata-rata | | $843,75 : 14 = 60,62$ | |
| Persentase yang tuntas | | $4 \times 100 : 14 = 28,57 \%$ | |
| Persentase yang tidak tuntas | | $10 \times 100 : 14 = 71,43 \%$ | |

Ket:

T = Tuntas

TT = Tidak Tuntas

Berdasarkan tabel di atas, nilai rata-rata keterampilan sebelum menggunakan media gambar sebesar 60,26 dengan kategori cukup. Keseluruhan peserta didik yang dinyatakan tuntas sebanyak 4 orang dengan persentase 28,57% dan 10 peserta didik dinyatakan tidak tuntas dengan persentase 71,43%. Nilai tertinggi yang di peroleh peserta didik 75,00 dan nilai yang terendah 50,00.

Oleh karena itu, pembelajaran Bahasa Indonesia materi menulis kalimat sederhana pada kegiatan pra siklus masih perlu ditingkatkan agar mendapatkan hasil yang maksimal. Sebuah kelas dinyatakan tuntas secara klasikal jika 85% dari jumlah peserta didik kelas tersebut telah mencapai ketuntasan belajar.

Pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas rendah membutuhkan bantuan media yang dapat merangsang kognitif peserta didik. Setiap peserta didik mempunyai pengetahuan dasar sebelum melaksanakan pembelajaran.

Secara rinci pembagian materi pembelajaran untuk kalimat sederhana dengan menggunakan media gambar, yaitu: 1) menjelaskan macam-macam unsur kalimat sederhana; 2) cara membuat kalimat sederhana (SP+SPO+SPOK) dan 3) membuat kalimat sederhana. Adapun pelaksanaan pembelajaran setelah menggunakan media gambar perlahan mengalami peningkatan pada setiap siklusnya:

1. Siklus pertama

Keterampilan menulis setelah menggunakan media gambar, pada pelaksanaan siklus yang diperoleh melalui 3 buah instrumen tes (1 lembar kerja terdapat 3 gambar untuk dibuat kalimat), sebagai berikut:

Tabel 2
Daftar Nilai Siklus Pertama

| | |
|------------------------------|-------------------------------|
| Nilai rata-rata | $930,04 : 14 = 66,43$ |
| Persentase yang tuntas | $6 \times 100 : 14 = 43,86\%$ |
| Persentase yang tidak tuntas | $8 \times 100 : 14 = 57,14\%$ |

Berdasarkan tabel di atas, disimpulkan bahwa keterampilan menulis peserta didik pada siklus I dari 14 peserta didik diketahui sebanyak 6 orang (43,86%) telah tuntas dan 8 orang (57,14%) belum tuntas. Sedangkan nilai rata-rata yang diperoleh seluruh peserta didik pada siklus I adalah 66,43 dengan kategori cukup. Oleh karena itu, ketuntasan klasikal pada siklus I masih di bawah batas minimal, maka keterampilan menulis peserta didik kelas III MI

Selakopi Kabupaten Bandung Barat belum mencapai ketuntasan secara klasikal.

2. Siklus kedua

Keterampilan menulis peserta didik pada kegiatan pembelajaran melalui penggunaan media gambar pada siklus II diperoleh melalui 4 buah instrumen (1 lembar kerja terdapat 4 gambar untuk dibuat kalimat).

Tabel 3
Daftar Nilai Siklus Kedua

| | | |
|------------------------------|--|--------------------------------|
| Nilai rata-rata | | $960,34 : 14 = 68,59$ |
| Persentase yang tuntas | | $10 \times 100 : 14 = 71,43\%$ |
| Persentase yang tidak tuntas | | $4 \times 100 : 14 = 28,57\%$ |

Keterampilan menulis peserta didik pada siklus II dari 14 peserta didik diketahui sebanyak 110 orang (71,43%) telah tuntas dan 4 orang (28,57) belum tuntas. Sedangkan nilai rata-rata yang diperoleh seluruh peserta didik pada siklus II adalah 68,59 dengan kategori cukup. Dengan begitu, pada siklus II belum mencapai batas ketuntasan secara klasikal.

3. Siklus ketiga

Keterampilan menulis peserta didik pada kegiatan pembelajaran melalui penggunaan media gambar pada siklus ke III diperoleh melalui 5 buah instrumen tes (1 lembar kerja terdapat 5 gambar untuk dibuat kalimat) pada akhir kegiatan pembelajaran.

Tabel 4

Daftar Nilai Siklus Ketiga

| | | |
|------------------------------|--|--------------------------------|
| Nilai rata-rata | | $1052,5 : 14 = 75,17$ |
| Persentase yang tuntas | | $13 \times 100 : 14 = 92,86\%$ |
| Persentase yang tidak tuntas | | $1 \times 100 : 14 = 7,14\%$ |

Pada pelaksanaan siklus ke III, dapat disimpulkan bahwa keterampilan menulis peserta didik pada siklus II dari 14 peserta didik diketahui sebanyak 13 orang (92,86%) telah tuntas dan 1 orang (7,14) belum tuntas. Sedangkan nilai rata-rata yang diperoleh seluruh peserta didik pada siklus ke III adalah 75,17 dengan kategori baik.

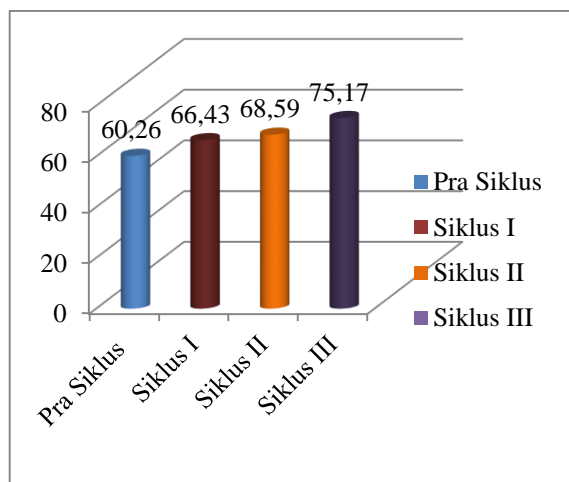
Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil perhitungan pada pra siklus, siklus I, siklus II dan siklus III terdapat peningkatan yang signifikan dari setiap siklusnya. Peningkatan rata-rata keterampilan menulis peserta didik pada setiap siklus dapat digambarkan pada tabel berikut:

Tabel 5

Peningkatan Hasil Keterampilan Menulis Peserta didik Pada Setiap Siklus

| Jenis Data | Pra Siklus | Siklus 1 | Siklus 2 | Siklus 3 |
|---------------------|------------|----------|----------|----------|
| Nilai rata-rata | 60,26 | 66,43 | 68,59 | 75,17 |
| Ketuntasan kalsikal | 28,57 % | 43,86 % | 71,43% | 92,86 % |

Persentase peningkatan nilai rata-rata keterampilan menulis pada setiap siklus dapat digambarkan pada grafik berikut:



Grafik 1

Rata-rata Keterampilan Menulis Peserta didik Pada Setiap Siklus

Maka disimpulkan bahwa keterampilan menulis peserta didik dengan menggunakan media gambar mengalami peningkatan dari siklus I sampai siklus III. Penelitian tindakan kelas ini berakhir pada siklus III karena ketuntasan klasikal sudah melebihi 85% sehingga hipotesis tindakan yang diajukan peneliti terjawab. Dengan demikian, penggunaan media gambar dapat meningkatkan keterampilan menulis peserta didik pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas III MI Selakopi Kabupaten Bandung Barat.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data keterampilan menulis kalimat sederhana peserta didik pada siklus I, siklus II dan siklus III, setiap siklusnya mengalami peningkatan. Peserta didik pada setiap pelaksanaan memberikan respons yang baik dan penuh semangat ketika pembelajaran menggunakan media gambar. Rata-rata hasil keterampilan menulis peserta didik sebelum menggunakan media gambar sebesar 60,26. Kemudian rata-rata hasil keterampilan menulis peserta didik setelah menggunakan media gambar pada siklus I keterampilan menulis peserta didik menjadi 66,43, siklus II meningkat menjadi 68,59 dan siklus III semakin meningkat menjadi 75,17.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad, Hudri. "Penggunaan Media Gambar Pada Kemampuan Menulis Cerita Pendek Bahasa Inggris Di SMAN 3 Mataram." *Jurnal Kependidikan* 4, no. 1 (2018): 41–47.
- Aisyah. "Meningkatkan Keterampilan Menulis Kalimat Sederhana Melalui Media Buku Halus Kasar Bagi Anak Disgrafia Di Sekolah Dasar." *Jurnal Basicedu* 5, no. 6 (2021): 5305–5312.
- Andira, Ayu, Hasmawati Hasmawati, and Mantasiah R. "Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Stad (Student Team Achievement Division) Dalam Keterampilan Menulis Kalimat Sederhana Bahasa Jerman." *Interference: Journal of Language, Literature, and*

- Linguistics* 1, no. 2 (2020): 128–133.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010.
- Hernawan, A.H. *Media Dan Proses Pembelajaran*. Jakarta: Depdikbud, 1998.
- Hopkins, David. *Panduan Guru: Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011.
- Iskandarwassid, and Dadang Sunendar. *Strategi Pembelajaran Bahasa*. Cetakan 6. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016.
- Jayanti, Fitri, and Fachrurazi. “Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Melalui Metode Discovery Dengan Menggunakan Media Gambar Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia STKIP Pontianak.” *Jurnal Kependidikan* 6, no. 2 (2020): 329–339.
- Mahmud. *Metode Penelitian Pendidikan*. Pertama. Pustaka Setia, 2011.
- Muchyidin, A.S. dan Fatoni. *Media Pembelajaran*. Bandung: FIP-UPI, 2002.
- Putra, Angga Dwi Cahya, and Masengut Mukidi. “Penggunaan Media Gambar Grafis Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Puisi Pada Siswa Sekolah Dasar.” *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 1, no. 2 (2013): 1–8.
- Sadiman, Arief., Dkk. *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan Dan Pemanfaatannya*. PT Raja Grafindo, 2011.
- Setia, Getmi Purnama. “Penggunaan Media Kartu Kata Dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Kalimat Sederhana Di Sekolah Dasar.” *Prosiding Seminar dan Diskusi Nasional Pendidikan Dasar* (2018): 320–326.
- Susilo, Sigit Vebrianto, and Tia Ramdiati. “Penerapan Model Multiliterasi Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Persuasi Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di Sekolah Dasar.” *Jurnal Cakrawala Pendas* 5, no. 1 (2019): 24–31.